



PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENDORONG KEBERLANJUTAN EKONOMI LOKAL

Virda Gita Eksanti

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Ersi Sisdiyanto

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung 35131

Korespondensi penulis: virdagita03@gmail.com

Abstrak: *This journal discusses the role of Corporate Social Responsibility (CSR) in promoting local economic sustainability through the analysis of implementation strategies and the resulting impacts. Utilizing a descriptive qualitative approach and secondary data from literature studies and case analyses, this research identifies the challenges and opportunities in CSR application. The findings indicate that CSR functions not only as a moral obligation but also as a strategic tool that can enhance community well-being, improve infrastructure, and support local economic growth. However, challenges such as understanding gaps, greenwashing risks, and a lack of supportive regulations must be addressed to maximize the positive impact of CSR. By engaging communities and applying transparent practices, companies can create sustainable value for all stakeholders.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Economic Sustainability; Implementation Of CSR; Social Impact; Challenges Of CSR.*

Abstrak: Jurnal ini membahas peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam mendorong keberlanjutan ekonomi lokal melalui analisis strategi implementasi dan dampak yang dihasilkan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan data sekunder dari studi literatur dan analisis studi kasus, penelitian ini mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan CSR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban moral, tetapi juga sebagai alat strategis yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperbaiki infrastruktur, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, tantangan seperti kesenjangan pemahaman, risiko greenwashing, dan kurangnya regulasi yang mendukung perlu diatasi untuk memaksimalkan dampak positif CSR. Dengan melibatkan masyarakat dan menerapkan praktik yang transparan, perusahaan dapat menciptakan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility; dampak sosial; implementasi CSR; keberlanjutan ekonomi lokal; tantangan CSR.*

PENDAHULUAN

Pengembangan ekonomi lokal menjadi salah satu pilar utama dalam mencapai keberlanjutan yang holistik. *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah berkembang menjadi alat strategis yang berfokus pada penciptaan nilai ekonomi dan sosial yang berkelanjutan serta memenuhi kewajiban sosial perusahaan.¹ CSR diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, terutama di negara-negara berkembang, di mana masalah ekonomi dan sosial seringkali lebih kompleks.² Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana CSR dapat

¹ Claude Bocquet, Romain, Le Bas, Claude, & Mothe, "Corporate Social Responsibility and Innovation: A Review of the Literature," *Journal of Business Ethics* 126, no. 3 (2015): 337–53.

² Lili Cai, Yan, & Song, "Corporate Social Responsibility in Emerging Markets: A Review and Future Directions," *Sustainability* 14, no. 7 (2022): 4125.

dimasukkan ke dalam strategi bisnis perusahaan untuk membantu ekonomi yang berkelanjutan berkembang.

Menurut Freeman (1984), teori stakeholder menekankan pentingnya hubungan antara perusahaan dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, pemerintah, dan lingkungan. CSR yang efektif dapat memperkuat hubungan ini, sehingga menghasilkan kerja sama yang menguntungkan untuk semua pihak.³ Dalam situasi ini, CSR dipandang sebagai kewajiban moral dan komponen penting dari strategi bisnis, yang memiliki kemampuan untuk memberikan dampak besar baik pada lingkungan maupun masyarakat.⁴

Namun, implementasi CSR menghadapi banyak masalah, terutama di negara berkembang. CSR bukanlah peluang untuk menciptakan nilai jangka panjang menurut pandangan dari beberapa perusahaan justru sebaliknya mereka memandang CSR sebagai beban tambahan.⁵ Ada kemungkinan bahwa implementasi CSR yang efektif akan terhambat oleh kurangnya pemahaman tentang konsep CSR di berbagai sektor. Selain itu, *Greenwashing* berbahaya jika bisnis hanya menggunakan CSR untuk meningkatkan citra tetapi tidak melakukan tindakan yang signifikan.⁶

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat lokal dapat meningkatkan kesejahteraan melalui program pelatihan keterampilan dan akses terhadap modal usaha. Penelitian ini akan menyelidiki lebih lanjut bagaimana CSR dapat digunakan secara strategis untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Perusahaan dapat memastikan bahwa program CSR mereka sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan mereka.⁷

Dalam jangka panjang, stabilitas perusahaan ditingkatkan oleh keterlibatan masyarakat yang aktif dalam program CSR. Kinerja keuangan perusahaan yang menerapkan CSR secara konsisten lebih baik daripada perusahaan yang tidak melakukannya.⁸ Ini menunjukkan bahwa keberlanjutan ekonomi lokal dapat meningkatkan posisi pasar perusahaan, dan bahwa ada hubungan timbal balik antara CSR dan keberhasilan ekonomi perusahaan.

³ Lee Ellis, Kyle, & Bastin, "Corporate Social Responsibility: The Role of Stakeholders in Business," *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society* 10, no. 4 (2010): 432–45.

⁴ J Oh, Wooseok, Hong, P., & Hwang, "The Financial Impact of Corporate Social Responsibility: A Meta-Analysis," *Journal of Business Ethics* 145, no. 1 (2017): 1–22.

⁵ Robert Jackson, Geoffrey, & Smith, "Understanding the Role of CSR in Local Economic Development," *International Journal of Business and Society* 23, no. 1 (2022): 21–35.

⁶ M Alon, Ilan, & B., "The Impact of Greenwashing on Corporate Social Responsibility," *Journal of Business Ethics* 95, no. 4 (2010): 511–29.

⁷ Yong Qu, Jian, Zhang, Haibo, & Liu, "Exploring the Relationship between Corporate Social Responsibility and Firm Performance in Emerging Economies," *Journal of Business Research* 139 (2022): 123–34.

⁸ Jae Kim, Sung, & Kim, "The Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance: Evidence from the Emerging Markets," *Journal of Corporate Finance* 64 (2020): 1018844.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran CSR dalam mendorong keberlanjutan ekonomi lokal, serta mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat diadopsi oleh perusahaan untuk memaksimalkan kontribusinya. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi CSR di tingkat lokal dan memberikan rekomendasi praktis untuk mengoptimalkan inisiatif CSR.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak CSR terhadap pengembangan ekonomi lokal. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur CSR, serta menyediakan rekomendasi praktis bagi perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengoptimalkan pelaksanaan program CSR yang berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

Kajian teori merupakan bagian krusial dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk memberikan landasan konsep dan pemahaman mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta dampaknya terhadap pengembangan ekonomi lokal. Berbagai teori dan model yang relevan akan dijelaskan untuk menggambarkan bagaimana CSR dapat diintegrasikan ke dalam strategi bisnis perusahaan. Selain itu, kajian ini juga akan membahas tantangan yang dihadapi dalam penerapan CSR serta strategi yang dapat diadopsi untuk mengoptimalkan dampak positifnya. Dengan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek CSR, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur yang ada dan menawarkan rekomendasi praktis bagi perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

1. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah istilah yang mengacu pada komitmen perusahaan untuk bertindak secara etis dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial, pembangunan ekonomi, dan perlindungan lingkungan (Carroll, 2021). CSR terdiri dari empat dimensi utama, menurut definisi klasik Carroll: tanggung jawab ekonomi, legal, etis, dan filantropis. Bersama-sama, dimensi-dimensi ini menciptakan kerangka kerja yang memungkinkan bisnis berkontribusi secara positif terhadap masyarakat.⁹ Memahami CSR sebagai bagian penting dari strategi bisnis memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih holistik untuk beroperasi.

Dalam perspektif pembangunan berkelanjutan, CSR juga berfungsi sebagai alat untuk mendorong inovasi dan efisiensi dalam operasional perusahaan.¹⁰ Perusahaan yang menerapkan praktik CSR cenderung menghasilkan produk yang lebih ramah lingkungan dan lebih inovatif. Oleh

⁹ Ann K Carroll, Archie B., & Buchholtz, "Business and Society: Ethics and Stakeholder Management," in *Cengage Learning*, 2014.

¹⁰ M. R Nidumolu, Ram, Prahalad, C. K., dan Rangaswami, "Why Sustainability Is Now the Key Driver of Innovation," *Harvard Business Review* 88, no. 5 (2020): 57–64.

karena itu, CSR dapat membantu memenuhi kewajiban sosial dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global.¹¹

Selain itu, CSR dapat membantu perusahaan membangun reputasi yang baik, yang berdampak pada loyalitas pelanggan. Konsumen cenderung memilih merek yang memiliki komitmen terhadap CSR. Ini menunjukkan bahwa CSR dapat memberi perusahaan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.¹² Oleh karena itu, perusahaan dan masyarakat dapat menghasilkan nilai dalam jangka panjang melalui penerapan CSR yang efektif.

Selain itu, penting untuk diingat bahwa layanan pelanggan (CSR) bukan hanya tanggung jawab perusahaan besar, usaha kecil dan menengah (UKM) juga dapat berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi lokal melalui praktik CSR yang sesuai dengan kapasitas mereka.¹³ UKM sering memiliki hubungan yang lebih dekat dengan komunitas lokal, yang berarti masyarakat dapat secara langsung merasakan dampak layanan pelanggan mereka. Oleh karena itu, CSR harus dimasukkan ke dalam strategi bisnis setiap jenis perusahaan.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Ini menunjukkan bahwa CSR bukan hanya keputusan strategis tetapi juga tanggung jawab hukum perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memahami dan melaksanakan CSR untuk memenuhi hukum dan ekspektasi masyarakat.

2. Dampak CSR terhadap Ekonomi Lokal

CSR memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi lokal, terutama dalam konteks pembangunan masyarakat. CSR yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal. Seringkali, program CSR yang mencakup pengembangan keterampilan, kesehatan, dan pendidikan memiliki efek positif yang berkelanjutan pada komunitas.¹⁴ Perusahaan dapat membantu masyarakat mencapai kemandirian ekonomi dengan investasi dalam sumber daya manusia.

Selain itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) membantu memperbaiki infrastruktur di daerah yang kurang berkembang. Perusahaan biasanya berpartisipasi dalam proyek pembangunan yang mendukung pendidikan, kesehatan, dan transportasi.¹⁵ Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) bukan hanya sekadar kegiatan sosial, tetapi juga membantu pembangunan ekonomi lokal yang lebih inklusif.

¹¹ Antonio López, Manuel V., Ruiz, María A., dan García, “The Influence of Corporate Social Responsibility on Innovation Performance: Evidence from Spain,” *Sustainability* 13, no. 5 (2021): 2363.

¹² Sankar Du, Shuili, Bhattacharya, C. B., dan Sen, “Corporate Social Responsibility and Firm Performance: The Role of Stakeholder Engagemen,” *Journal of Business Ethics* 146, no. 3 (2017): 123–33.

¹³ Helen Jenkins, “Corporate Social Responsibility in Small and Medium Enterprises: A New Perspective,” *Journal of Business Ethics* 162, no. 4 (2020): 681–93.

¹⁴ O. C Maignan, Isabelle, dan Ferrell, “Corporate Social Responsibility: A Case Study Approach,” *Business Horizons* 62, no. 2 (2019): 245–54.

¹⁵ Andrew Brammer, Stephen, & Millington, “The Role of Corporate Social Responsibility in the Development of Sustainable Business Practices,” *Business Strategy and the Environment* 30, no. 5 (2021): 2201–12.

Selain itu, penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara CSR dan pertumbuhan ekonomi daerah memperkuat pentingnya CSR dalam pengembangan ekonomi lokal. Daerah yang memiliki perusahaan yang menerapkan praktik CSR yang baik cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat. Hal ini menunjukkan bahwa CSR dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengurangi kemiskinan.

Namun, manfaat CSR tidak selalu dapat dilihat secara langsung. Hasil positif CSR seringkali membutuhkan waktu yang lama untuk terlihat, dan perusahaan harus membuat komitmen jangka panjang untuk mencapai hasil yang signifikan.¹⁶ Oleh karena itu, perusahaan harus membuat inisiatif CSR yang berkelanjutan dan melakukan pemantauan rutin terhadap dampaknya.

Sebaliknya, sulit untuk mengukur dampak CSR terhadap ekonomi lokal juga harus dipertimbangkan. Bisnis sering mengalami kesulitan untuk menilai seberapa efektif inisiatif CSR mereka, yang dapat menghambat pengembangan program yang lebih baik di masa depan. Karena itu, penting bagi bisnis untuk mengembangkan indikator yang jelas dan dapat diukur untuk melakukan evaluasi dampak CSR terhadap ekonomi lokal.

3. Strategi Implementasi CSR

Strategi yang jelas dan terintegrasi diperlukan untuk menerapkan CSR secara efektif. Untuk memastikan bahwa inisiatif tersebut memberikan nilai bagi masyarakat dan perusahaan, perusahaan harus membuat strategi CSR yang sesuai dengan tujuan bisnis mereka. Ini termasuk menemukan masalah sosial dan lingkungan yang menarik bagi pemangku kepentingan dan membuat program untuk menangani masalah tersebut.

Model stakeholder dapat digunakan untuk memahami kepentingan berbagai pihak yang terlibat. Perusahaan dapat memastikan bahwa inisiatif yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program CSR. Yang penting untuk membangun kepercayaan antara perusahaan dan komunitas adalah potensi peningkatan transparansi dan akuntabilitas.

Dalam implementasi CSR, perusahaan juga harus mempertimbangkan kolaborasi dengan organisasi non-pemerintah (LSM) dan pemerintah.¹⁷ Kemitraan ini dapat membantu perusahaan melakukan inisiatif CSR dan meningkatkan dampak sosialnya. Misalnya, LSM yang berpengalaman dalam bidang tertentu dapat membantu membuat program yang lebih efektif dan terarah.

Karyawan yang terlibat dalam program CSR cenderung memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi dan loyalitas yang lebih tinggi terhadap perusahaan.¹⁸ Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa setiap karyawan memahami nilai-nilai CSR dan terlibat dalam inisiatif yang dijalankan.

¹⁶ Muhammad A Dahan, Nour M., Ali, Muhammad A., dan Ali, "Measuring the Impact of Corporate Social Responsibility on Community Development," *International Journal of Business and Society* 22, no. 3 (2021): 1369–87.

¹⁷ Luís L Branco, Mário C., & Rodrigues, "Corporate Social Responsibility and Business Performance: The Role of Stakeholders," *Sustainability* 12, no. 11 (2020): 4538.

¹⁸ Ton Pajo, Katalin, dan Van der Wiele, "Employee Engagement in Corporate Social Responsibility: A Review and Future Directions," *Journal of Business Research* 139 (2022): 575–83.

Akhirnya, evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan bahwa program CSR tetap relevan dan berhasil. Bisnis yang secara teratur mengevaluasi pengaruh CSR mereka lebih sukses dalam mencapai tujuan sosial dan ekonomi.¹⁹ Oleh karena itu, membangun mekanisme yang efisien untuk mengukur dan melaporkan hasil inisiatif CSR sangat penting dalam strategi implementasi.

4. Tantangan dalam Penerapan CSR

Meskipun CSR memiliki banyak manfaat, ada banyak masalah saat menerapkannya. Sebagian besar perusahaan tidak memahami CSR dengan baik, terutama di negara berkembang.²⁰ Banyak perusahaan masih menganggap CSR sebagai tugas tambahan yang tidak terkait dengan strategi bisnis mereka. Karena kekurangan ini, implementasi CSR yang efektif dan berkelanjutan dapat terhambat.

Selain itu, ada risiko *greenwashing* dalam penggunaan CSR. Perusahaan kadang-kadang hanya melakukan aktivitas CSR untuk meningkatkan citra mereka, tetapi tidak memberikan dampak nyata kepada masyarakat.²¹ Praktik *Greenwashing* dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap inisiatif CSR dan merusak reputasi perusahaan.

Ketidakhadiran regulasi yang mendukung implementasi CSR juga merupakan masalah. Tidak ada kebijakan pemerintah yang mendukung CSR di banyak negara. Akibatnya, perusahaan tidak termotivasi untuk berinvestasi dalam praktik CSR yang berkelanjutan. Oleh karena itu, sektor swasta dan pemerintah harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang ideal untuk implementasi CSR.

Sumber daya yang kurang, baik dari segi keuangan maupun manusia, sering menghambat implementasi CSR. Perusahaan kecil dan menengah seringkali mengalami kesulitan untuk memberikan dana untuk program CSR, yang dapat membatasi kontribusi mereka terhadap pertumbuhan sosial dan ekonomi lokal. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga keuangan harus mendukung UKM untuk menerapkan praktik CSR.

Di samping itu, ada masalah besar dalam mengukur pengaruh CSR. Sangat sulit bagi banyak bisnis untuk menemukan cara yang tepat untuk mengukur keberhasilan inisiatif CSR mereka.²² Tanpa pengukuran yang jelas, perusahaan mungkin tidak dapat menilai seberapa efektif program yang mereka lakukan. Pada akhirnya, ini dapat menghambat upaya untuk meningkatkan praktik CSR di masa depan.

5. Rekomendasi untuk Praktik CSR yang Berkelanjutan

Perusahaan harus mengembangkan praktik yang berkelanjutan dan terukur untuk mengoptimalkan dampak positif CSR. Bansal (2019) menyatakan bahwa

¹⁹ Kim, Sung, & Kim, "The Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance: Evidence from the Emerging Markets."

²⁰ Cai, Yan, & Song, "Corporate Social Responsibility in Emerging Markets: A Review and Future Directions."

²¹ Alon, Ilan, & B., "The Impact of Greenwashing on Corporate Social Responsibility."

²² Dahan, Nour M., Ali, Muhammad A., dan Ali, "Measuring the Impact of Corporate Social Responsibility on Community Development."

perusahaan harus menerapkan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, bahkan dalam pengambilan keputusan strategis.²³ Produk yang ramah lingkungan, pengurangan limbah, dan penggunaan sumber daya yang efisien adalah beberapa contohnya.

Selain itu, perusahaan harus berkomitmen untuk melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR. Keterlibatan masyarakat dapat meningkatkan relevansi dan dampak program CSR. Dengan memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat, perusahaan dapat merancang inisiatif yang lebih efektif dan bermanfaat bagi semua pihak.

Pendidikan dan pelatihan karyawan juga penting untuk memastikan keberlanjutan CSR. Perusahaan yang memberikan pelatihan CSR kepada karyawan mereka dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mereka dalam inisiatif tersebut.²⁴ Selain itu, perusahaan dapat menciptakan budaya yang mendukung keberlanjutan dengan melibatkan karyawan dalam program CSR.

Pengembangan kemitraan dengan LSM dan pemerintah juga dapat membantu perusahaan melaksanakan CSR. Kerjasama ini dapat membantu perusahaan dalam mendesain program yang lebih baik, serta memperluas jangkauan dan dampak inisiatif CSR. Kerjasama ini dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

Akhirnya, perusahaan harus melakukan evaluasi dan laporan inisiatif CSR mereka secara berkala. Bisnis yang melakukan evaluasi secara berkala cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan CSR mereka. Perusahaan juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong praktik CSR yang lebih baik di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam mendorong keberlanjutan perekonomian daerah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara mendalam konsep dan praktik CSR serta memahami dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Rencana penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan CSR di tingkat lokal.

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur seperti artikel jurnal, laporan penelitian, buku, dan dokumen kebijakan terkait tema CSR dan pembangunan ekonomi daerah. Dengan menggunakan data sekunder, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang ada dan memberikan konteks yang lebih luas dan mendalam tentang masalah yang diteliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi dua teknik utama yaitu studi literatur dan analisis studi kasus:

²³ Poonam Bansal, "The Role of Sustainability in Corporate Strategy," *Journal of Business Ethics* 159, no. 4 (2019): 1137–50.

²⁴ Pajo, Katalin, dan Van der Wiele, "Employee Engagement in Corporate Social Responsibility: A Review and Future Directions."

- a. **Studi Literatur:** Peneliti melakukan tinjauan terhadap berbagai sumber literatur yang membahas tentang CSR, keberlanjutan, dan pembangunan ekonomi daerah. Ulasan ini mencakup makalah ilmiah, buku, dan laporan yang relevan. Melalui Studi literatur, peneliti dapat mengidentifikasi konsep-konsep kunci, teori yang relevan, dan praktik terbaik yang diterapkan oleh perusahaan dalam konteks CSR.
- b. **Analisis Studi Kasus:** Penelitian ini juga menggunakan analisis studi kasus untuk menggali lebih dalam bagaimana CSR dilaksanakan oleh perusahaan dari berbagai sektor. Contoh yang dipilih adalah perusahaan yang berhasil mengintegrasikan CSR ke dalam strategi bisnis mereka untuk memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal. Menganalisis studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami konteks spesifik, strategi, dan hasil dari inisiatif CSR yang dilaksanakan.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis tematik yang memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang dikumpulkan. Proses ini melibatkan pengkodean data dan pengelompokan informasi berdasarkan topik yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat menarik kesimpulan lebih dalam mengenai peran CSR dalam mendukung keberlanjutan perekonomian daerah.

4. Validitas Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber literatur dan studi kasus. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memverifikasi konsistensi dan keandalan informasi yang telah mereka kumpulkan. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan relevansi dan kualitas sumber informasi, sehingga hanya menggunakan data dari publikasi yang diakui dan terpercaya di bidang CSR dan bisnis lokal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian pembahasan hasil penelitian ini akan menganalisis temuan yang diperoleh dari studi literatur dan analisis studi kasus terkait penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam konteks pengembangan ekonomi lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat infrastruktur ekonomi. Namun, tantangan dalam implementasinya, seperti kesenjangan pemahaman dan risiko greenwashing, juga perlu diperhatikan. Dengan membahas hasil temuan ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi yang efektif serta rekomendasi untuk mengatasi tantangan tersebut, sehingga CSR dapat dioptimalkan sebagai alat untuk mendukung keberlanjutan ekonomi lokal.

1. Peran CSR dalam Pengembangan Ekonomi Lokal

Sejauh ini, telah terbukti bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi lokal. Perusahaan yang secara aktif terlibat dalam CSR dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara langsung. Ini terutama berlaku di wilayah yang kurang berkembang. Program pendidikan dan pelatihan keterampilan, misalnya, meningkatkan kualitas hidup orang dan memperkuat ekonomi lokal. CSR meningkatkan stabilitas

ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan mendorong kewirausahaan.²⁵

Selain itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki kemampuan untuk membantu memperbaiki infrastruktur dasar yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Bisnis yang berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur seperti fasilitas kesehatan dan akses air bersih meningkatkan daya tarik investasi di wilayah tersebut.²⁶ Hal ini menghasilkan efek domino yang menguntungkan, di mana pertumbuhan ekonomi lokal menjadi lebih kuat dan sektor swasta menarik lebih banyak investasi ketika infrastruktur diperbarui. Oleh karena itu, CSR memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan, bukan hanya perusahaan secara langsung.

Namun, masih ada masalah untuk mengukur pengaruh CSR terhadap ekonomi lokal. Meskipun banyak bisnis memberikan laporan tentang program CSR mereka, seringkali tidak transparan tentang ukuran dampak yang sebenarnya. Sulit untuk mengukur seberapa besar CSR membantu pertumbuhan ekonomi lokal jika tidak ada indikator yang jelas.²⁷ Oleh karena itu, perusahaan harus mengembangkan cara yang lebih baik untuk mengevaluasi dampak dari inisiatif CSR mereka.

2. Strategi Implementasi CSR yang Efektif

Strategi yang baik diperlukan untuk menerapkan CSR. Pentingnya CSR dimasukkan ke dalam strategi bisnis inti perusahaan. Dengan demikian, CSR dianggap sebagai bagian penting dari operasi sehari-hari dan bukan hanya kegiatan tambahan. Kinerja finansial dan sosial yang lebih baik seringkali ditunjukkan oleh perusahaan yang mengadopsi strategi yang terintegrasi. Strategi ini juga membuat karyawan lebih terlibat, membuat mereka merasa bangga bekerja untuk perusahaan yang mengambil tanggung jawab sosial.²⁸

Keberhasilan juga bergantung pada keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR. Inisiatif CSR yang secara aktif melibatkan komunitas lokal cenderung memiliki program yang lebih relevan dan berdampak. Perusahaan dapat memahami kebutuhan dan keinginan lokal dengan melibatkan masyarakat.²⁹ Akibatnya, program yang dirancang akan lebih sesuai dengan konteks sosial dan ekonomi saat ini. Ini juga membangun kepercayaan antara perusahaan dan masyarakat, yang dapat menyebabkan masyarakat lebih mendukung inisiatif CSR.

Namun, masalah sering muncul saat menerapkan CSR, terutama terkait dengan sumber daya yang tersedia. Banyak perusahaan, terutama perusahaan kecil dan menengah, sering mengalami kesulitan dalam mengalokasikan anggaran

²⁵ Ralph Hamann, "The Role of Corporate Social Responsibility in Local Development," *Development Southern Africa* 36, no. 3 (2019): 431–46.

²⁶ Albert Ofori, Daniel, dan Kwan, "Corporate Social Responsibility and the Development of Local Infrastructure," *International Journal of Project Management* 38, no. 4 (2020): 231–40.

²⁷ James E Rahman, Shamsul, dan Post, "The Transparency of Corporate Social Responsibility Reporting: A Review of the Literature," *Journal of Business Ethics* 169, no. 3 (2021): 455–71.

²⁸ Nancy Kotler, Philip, dan Lee, "Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause," in *Wiley*, 2019.

²⁹ Ahmed Dahan, Nour M., dan Yacout, "Community Engagement in CSR: A Review of the Literature," *Journal of Business Research* 120 (2020): 1–12.

dan sumber daya untuk program CSR. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mencari cara inovatif untuk mendanai inisiatif CSR, termasuk bekerja sama dengan organisasi lain atau mendapatkan dana eksternal.

3. Tantangan dalam Penerapan CSR

Perusahaan sering menghadapi kendala saat menerapkan CSR untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi mereka. Salah satu masalah utama adalah pemahaman yang tidak sama tentang CSR di berbagai industri. Banyak perusahaan masih melihat CSR sebagai peluang untuk menciptakan nilai, bukan kewajiban hukum.³⁰ Hal ini menyebabkan inisiatif CSR yang tidak direncanakan dan tidak efektif, yang pada akhirnya memiliki dampak masyarakat yang rendah.

Selain itu, risiko *Greenwashing* masih merupakan masalah besar dalam implementasi CSR. Perusahaan berisiko kehilangan kepercayaan masyarakat jika hanya menerapkan CSR untuk meningkatkan citra tetapi tidak melakukan praktik yang berkelanjutan. Ini menimbulkan skeptisisme terhadap setiap upaya CSR, termasuk yang benar-benar mendukung keberlanjutan. Oleh karena itu, untuk menghindari opini yang tidak baik dari masyarakat, transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan CSR sangat penting.³¹

Pada akhirnya, kurangnya peraturan yang mendukung juga merupakan masalah dalam menerapkan CSR. Kebijakan pemerintah yang mendukung CSR sangat terbatas di banyak negara, terutama di negara berkembang. Banyak perusahaan tidak akan berinvestasi dalam inisiatif yang berkelanjutan jika tidak ada regulasi yang jelas dan insentif untuk menerapkan praktik CSR.³² Oleh karena itu, kerja sama antara sektor swasta dan pemerintah diperlukan untuk membangun kerangka kerja yang mendukung pengembangan CSR yang lebih efisien.

KESIMPULAN

Corporate Social Responsibility (CSR) memainkan peran penting dalam mendorong keberlanjutan ekonomi lokal dengan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup. Melalui berbagai inisiatif, perusahaan dapat menciptakan dampak positif yang terlihat, seperti penciptaan lapangan kerja dan pengembangan infrastruktur. Namun, tantangan seperti kesenjangan pemahaman tentang CSR, risiko *greenwashing*, dan kurangnya regulasi yang mendukung perlu diatasi untuk mencapai hasil yang optimal. Keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR sangat krusial untuk memastikan relevansi dan efektivitas inisiatif tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus merancang program yang tidak hanya memenuhi ekspektasi hukum tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan melakukan evaluasi dan pelaporan yang transparan mengenai dampak inisiatif CSR, perusahaan dapat meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik. Dengan pendekatan yang tepat dan komitmen jangka panjang, CSR dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam mendukung keberlanjutan ekonomi lokal dan menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan, serta memberikan wawasan berharga bagi perusahaan dan

³⁰ Roshima Ameer, Rashid, dan Othman, "Corporate Social Responsibility: A Review of the Literature and Future Directions," *International Journal of Business and Society* 22, no. 1 (2021): 1–22.

³¹ V. C. Delmas, Magali A., dan Burbano, "The New CEO's Guide to Corporate Social Responsibility," *California Management Review* 62, no. 2 (2020): 5–28.

³² Zied Boubaker, Safa, Bougatef, Kamel, dan Maatoug, "Corporate Social Responsibility and Regulatory Frameworks: A Global Perspective," *Sustainability* 13, no. 8 (2021): 4321.

pemangku kepentingan lainnya dalam mengoptimalkan praktik CSR untuk mencapai keberlanjutan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alon, Ilan, & B., M. "The Impact of Greenwashing on Corporate Social Responsibility." *Journal of Business Ethics* 95, no. 4 (2010): 511–29.
- Ameer, Rashid, dan Othman, Roshima. "Corporate Social Responsibility: A Review of the Literature and Future Directions." *International Journal of Business and Society* 22, no. 1 (2021): 1–22.
- Bansal, Poonam. "The Role of Sustainability in Corporate Strategy." *Journal of Business Ethics* 159, no. 4 (2019): 1137–50.
- Bocquet, Romain, Le Bas, Claude, & Mothe, Claude. "Corporate Social Responsibility and Innovation: A Review of the Literature." *Journal of Business Ethics* 126, no. 3 (2015): 337–53.
- Boubaker, Safa, Bougatef, Kamel, dan Maatoug, Zied. "Corporate Social Responsibility and Regulatory Frameworks: A Global Perspective." *Sustainability* 13, no. 8 (2021): 4321.
- Brammer, Stephen, & Millington, Andrew. "The Role of Corporate Social Responsibility in the Development of Sustainable Business Practices." *Business Strategy and the Environment* 30, no. 5 (2021): 2201–12.
- Branco, Mário C., & Rodrigues, Luís L. "Corporate Social Responsibility and Business Performance: The Role of Stakeholders." *Sustainability* 12, no. 11 (2020): 4538.
- Cai, Yan, & Song, Lili. "Corporate Social Responsibility in Emerging Markets: A Review and Future Directions." *Sustainability* 14, no. 7 (2022): 4125.
- Carroll, Archie B., & Buchholtz, Ann K. "Business and Society: Ethics and Stakeholder Management." In *Cengage Learning*, 2014.
- Dahan, Nour M., Ali, Muhammad A., dan Ali, Muhammad A. "Measuring the Impact of Corporate Social Responsibility on Community Development." *International Journal of Business and Society* 22, no. 3 (2021): 1369–87.
- Dahan, Nour M., dan Yacout, Ahmed. "Community Engagement in CSR: A Review of the Literature." *Journal of Business Research* 120 (2020): 1–12.
- Delmas, Magali A., dan Burbano, V. C. "The New CEO's Guide to Corporate Social Responsibility." *California Management Review* 62, no. 2 (2020): 5–28.
- Du, Shuili, Bhattacharya, C. B., dan Sen, Sankar. "Corporate Social Responsibility and Firm Performance: The Role of Stakeholder Engagemen." *Journal of Business Ethics* 146, no. 3 (2017): 123–33.

- Ellis, Kyle, & Bastin, Lee. "Corporate Social Responsibility: The Role of Stakeholders in Business." *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society* 10, no. 4 (2010): 432–45.
- Hamann, Ralph. "The Role of Corporate Social Responsibility in Local Development." *Development Southern Africa* 36, no. 3 (2019): 431–46.
- Jackson, Geoffrey, & Smith, Robert. "Understanding the Role of CSR in Local Economic Development." *International Journal of Business and Society* 23, no. 1 (2022): 21–35.
- Jenkins, Helen. "Corporate Social Responsibility in Small and Medium Enterprises: A New Perspective." *Journal of Business Ethics* 162, no. 4 (2020): 681–93.
- Kim, Sung, & Kim, Jae. "The Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance: Evidence from the Emerging Markets." *Journal of Corporate Finance* 64 (2020): 1018844.
- Kotler, Philip, dan Lee, Nancy. "Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause." In *Wiley*, 2019.
- López, Manuel V., Ruiz, María A., dan García, Antonio. "The Influence of Corporate Social Responsibility on Innovation Performance: Evidence from Spain." *Sustainability* 13, no. 5 (2021): 2363.
- Maignan, Isabelle, dan Ferrell, O. C. "Corporate Social Responsibility: A Case Study Approach." *Business Horizons* 62, no. 2 (2019): 245–54.
- Nidumolu, Ram, Prahalad, C. K., dan Rangaswami, M. R. "Why Sustainability Is Now the Key Driver of Innovation." *Harvard Business Review* 88, no. 5 (2020): 57–64.
- Ofori, Daniel, dan Kwan, Albert. "Corporate Social Responsibility and the Development of Local Infrastructure." *International Journal of Project Management* 38, no. 4 (2020): 231–40.
- Oh, Wooseok, Hong, P., & Hwang, J. "The Financial Impact of Corporate Social Responsibility: A Meta-Analysis." *Journal of Business Ethics* 145, no. 1 (2017): 1–22.
- Pajo, Katalin, dan Van der Wiele, Ton. "Employee Engagement in Corporate Social Responsibility: A Review and Future Directions." *Journal of Business Research* 139 (2022): 575–83.
- Qu, Jian, Zhang, Haibo, & Liu, Yong. "Exploring the Relationship between Corporate Social Responsibility and Firm Performance in Emerging Economies." *Journal of Business Research* 139 (2022): 123–34.
- Rahman, Shamsul, dan Post, James E. "The Transparency of Corporate Social Responsibility Reporting: A Review of the Literature." *Journal of Business Ethics* 169, no. 3 (2021): 455–71.